

PEDULI PENDIDIKAN ANAK JALANAN BERSAMA SAHABAT GROGOL

Janice Nathania¹ & Amin Wijoyo²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: janice.125210228@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aminw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This paper investigates the vital role of education in improving the well-being of street children, with a focus on enhancing their educational opportunities and outcomes. Street children, who are frequently marginalized and disregarded, encounter a range of obstacles that impede their access to high-quality education, including financial constraints, societal biases, and a lack of formal identification. The paper delves into the various challenges faced by street children, including economic limitations, social prejudices, and the absence of formal identification. The central message conveyed is that collaborative initiatives between Sahabat Grogol and Tarumanagara University aim to enhance educational accessibility. This is realized through the implementation of several activities in early childhood education institutions, such as introducing letters and numbers, fostering literacy skills, engaging in creative tasks like decorating doughnuts, and participating in physical exercises. The implementation method of the Community Service Program (PKM) involves face-to-face interactions and demonstrates results that have an impact on street children, such as the ability to read, write, improve motor skills, and enhance creativity. Furthermore, the paper underscores the substantial role these children play in contributing meaningfully to society. By investing in education and promoting collective efforts, the objective is to empower street children to construct a more promising and sustainable future for themselves.

Keywords: Education, Educational Barriers, Social Welfare, Street Children.

ABSTRAK

Makalah ini mengkaji peran penting pendidikan dalam meningkatkan kehidupan anak-anak jalanan, dengan menekankan pada peningkatan peluang dan hasil pendidikan mereka. Anak-anak jalanan, yang seringkali terpinggirkan dan terabaikan, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat akses mereka terhadap pendidikan berkualitas, seperti kendala ekonomi, prasangka masyarakat, dan kurangnya identifikasi formal. Makalah ini mengeksplorasi beragam hambatan yang dihadapi anak jalanan, termasuk keterbatasan ekonomi, bias sosial, dan tidak adanya identifikasi formal. Pesannya jelas: melalui upaya kolaboratif Sahabat Grogol dan Universitas Tarumanagara untuk meningkatkan akses pendidikan, melalui beberapa kegiatan di sekolah tingkat pendidikan PAUD contohnya mengenal huruf dan angka, membaca dan menulis, menghias donat dan senam. Metode pelaksanaan PKM secara tatap muka dan menunjukkan hasil yg berdampak pada anak jalanan seperti dapat membaca, menulis, meningkatkan keterampilan motorik, dan meningkatkan kreatifitas. Selain itu, makalah ini menyoroti peran penting yang dimainkan anak-anak ini dalam memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat. Dengan berinvestasi di bidang pendidikan dan mendorong upaya kolektif, tujuannya adalah membantu anak-anak jalanan membangun masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi diri mereka sendiri.

Keywords: Pendidikan, Hambatan Pendidikan, Kesejahteraan Sosial, Anak Jalanan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak jalanan menjadi permasalahan krusial dalam upaya mencapai kesetaraan pendidikan. Anak-anak jalanan, sering kali diabaikan dan terpinggirkan, menghadapi tantangan besar dalam mengakses dan menikmati hak dasar mereka untuk belajar. Beberapa hambatan utama yang menghalangi perjalanan pendidikan mereka melibatkan kemiskinan, prasangka sosial, dan kurangnya identifikasi formal. Kondisi jalanan yang tidak stabil dan minimnya dukungan dari masyarakat membuat anak-anak ini rentan terhadap risiko putus sekolah dan eksklusi pendidikan. Oleh karena itu, mendukung pendidikan anak jalanan tidak hanya merupakan kewajiban moral, tetapi juga investasi untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan

memahami kondisi serta hambatan yang dihadapi oleh anak jalanan, dapat dirancang langkah-langkah konkret dan kolaboratif guna memberikan solusi yang efektif, serta memastikan bahwa setiap anak memiliki akses yang setara terhadap pendidikan. Inilah alasan di balik kehadiran Sahabat Grogol, yang bertujuan untuk berkontribusi sebagai lembaga atau organisasi di bawah naungan Yayasan Sahabat Anak. Sahabat Grogol memberikan layanan dan bimbingan belajar mulai dari tingkat PAUD hingga SMP kepada anak-anak yang tinggal di sekitar Grogol, Jakarta.

Terganggunya pendidikan anak jalanan, khususnya pengamen jalanan, merupakan permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian serius. Faktor ekonomi yang mendorong anak-anak mencari nafkah di jalanan seringkali membatasi akses mereka terhadap pendidikan formal. Kondisi kehidupan yang tidak stabil, sering kali dipenuhi dengan kecemasan dan kesulitan, dapat menghambat untuk hadir ke sekolah secara teratur. Prasangka dan stereotip sosial terhadap anak jalanan juga merupakan kendala utama, dimana anak jalanan seringkali dikucilkan, dipandang sebagai kelompok yang sulit diatur, dan diabaikan oleh sistem pendidikan masyarakat. Kurangnya identifikasi formal mempersulit akses terhadap program bantuan pendidikan yang seharusnya tersedia. Kesulitan-kesulitan ini menyebabkan menurunnya kemampuan literasi, dan anak-anak jalanan terjerumus ke dalam lingkaran kemiskinan yang sulit untuk dilepaskan. Oleh karena itu, mewujudkan pendidikan inklusif memerlukan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memberikan akses pendidikan yang setara dan layak kepada anak-anak jalanan.

Kebutuhan tersebut telah dipenuhi oleh Sahabat Grogol dan mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil program mengajar dari Kampus Merdeka dan bersedia mengajar di sekolah bersama pengajar dari Sahabat Grogol. Proses pembelajaran ini memberikan anak jalanan peluang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi kemiskinan. Dengan meningkatkan tingkat pendidikan, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka. Dan memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dalam berbagai bidang, memberikan kontribusi yang berarti, dan juga berdampak positif pada bidang pendidikan bagi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Aktivitas ini dilaksanakan tatap muka di sekolah Sahabat Anak Grogol, Jelambar, Kec. Grogol petamburan, Jakarta Barat. Pengajaran ini dilaksanakan untuk PAUD secara tatap muka dianggap paling efektif dibandingkan dengan pertemuan daring dikarenakan anak-anak pada usia PAUD belajar banyak melalui pengalaman fisik dan interaksi langsung dengan guru dan teman-teman mereka sehingga interaksi bisa langsung dilakukan tanpa adanya terkendala jaringan internet. Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar 1

Gambar 1

Latihan belajar menulis kata dan huruf dasar



Gambar 2

Kegiatan terakhir di sekolah yaitu senam bersama



Metode yang diterapkan adalah sebagai berikut: (a) Belajar membaca dan menulis. Memperkenalkan huruf dasar pada anak dan cara menulisnya di buku dan papan tulis; (b) Merangsang kreatifitas anak. Dilaksanakan dengan cara menghias donat; dan (c) Menjaga kebugaran tubuh anak-anak dengan cara melakukan senam pada akhir pembelajaran yang dipimpin pengajar Sahabat Grogol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar untuk anak PAUD yang dilaksanakan setiap hari dalam bentuk offline atau tatap muka dengan 8 siswa. Selama kegiatan ini berlangsung, anak-anak mendapatkan berbagai pengenalan dasar mengenai huruf dan kata dilengkapi dengan latihan menulis yang dibimbing pengajar dari Sahabat Grogol. materi pembahasan. Topik-topik yang dibahas selain huruf dan kata antara lain memperkenalkan anggota tubuh serta menyanyikan berbagai lagu tradisional Indonesia.

Pengajaran materi pengenalan kata dan huruf serta latihan membaca dan menulis pada anak pada pendidikan anak usia dini (PAUD) membangun landasan yang kokoh bagi perkembangan literasi anak pada tahap awal kehidupannya. Dengan mengenalkan huruf dan kata, guru PAUD dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan menyenangkan. Metode pembelajaran kreatif seperti nyanyian, permainan, dan kegiatan seni membantu anak menyikapi materi pembelajaran secara positif.

Pentingnya praktik literasi di PAUD menekankan pentingnya pengembangan keterampilan tersebut sejak dini. Kegiatan menulis, seperti mengenal bentuk huruf dan pola tulisan sederhana, membantu anak memahami dasar-dasar menulis. Selain itu, latihan mendengarkan dan berbicara memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa lisan anak. Kegiatan ini akan membantu memperluas kosa kata dan meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kata-kata dan struktur kalimat. Permainan dan aktivitas kelompok dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat literasi dan keterampilan sosial anak pada saat yang bersamaan.

Pendidikan anak usia dini yang meningkatkan kreativitas anak merupakan landasan penting bagi pembentukan pola pikir dan keterampilan anak. Contoh dari pendekatan ini adalah mendekorasi donat. Anak-anak tidak hanya belajar tentang bentuk, warna, dan tekstur donat, tetapi juga berkesempatan untuk mengekspresikan kreativitasnya.

Kegiatan senam di PAUD tidak hanya mendorong aspek fisik tetapi juga perkembangan kognitif. Melalui aktivitas tersebut, anak dapat belajar mengikuti arahan, menghafal tindakan, dan

mengembangkan keterampilan pemecahan masalah sederhana. Musik juga dapat merangsang respons pendengaran dan mengajarkan ritme dan melodi kepada anak-anak. Melalui berbagai gerakan senam, anak dapat mengembangkan kekuatan, keseimbangan, dan kelenturan tubuh. Aktivitas ini juga merangsang keterampilan motorik kasar dan halus, membantu Anda lebih mengenali dan mengontrol gerakan tubuh.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi yang telah diuraikan, tujuan keberhasilan pembuatan video ini dirumuskan menjadi dua hasil yang spesifik dan saling melengkapi. Hasil yang diinginkan yang pertama, anak jalanan dapat mendapatkan pendidikan yang layak dan bisa yang berdampak positif bagi masa depan anak jalanan seperti dapat membaca, menulis, meningkatkan keterampilan motorik, mengenal lagu-lagu kebangsaan Indonesia dan meningkatkan kreatifitas melalui berbagai kegiatan yang dijalankan. Kedua, adalah memaparkan hasil penelitian terlebih dahulu melalui publikasi pada jurnal ilmiah kemudian pada seminar di Universitas Tarumanagara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil yang dipetik, Kegiatan Belajar Mengajar yang telah dilakukan oleh Sahabat Grogol dan Universitas Tarumanagara ini memberikan dampak positif bagi anak-anak jalanan disekitar Grogol. Mereka mendapatkan pendidikan yang harusnya didapatkan pada seusia mereka dan berkesempatan untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang dimana pendidikan dapat menjadi bekal untuk masa depan mereka. Selain itu juga kegiatan ini dilakukan untuk mengasah kemampuan serta keterampilan dan memperluas wawasan anak-anak jalanan ini. Sahabat Grogol juga hadir untuk mendukung bahwa setiap anak pantas mendapatkan pendidikan yang pantas tanpa terkecuali anak jalanan dan bisa membantu mereka mendapatkan kesempatan melayakan hidup mereka untuk kedepannya.

REFERENSI

- Fetriani, Zulyan, Hasibuan, M., Saputra, E., Qurniati, A. (2022). *Pentingnya Pendidikan Bagi Anak Jalanan*. *Batara Wisnu Jurnal*, Vol.2 No. <https://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/69/56>
- Imam, M.A, (2014, September 2). *Pendidikan untuk Masyarakat Kurang Mampu*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/muhammadalifuddin/54f5e4caa333113a778b4573/pendidikan-untuk-masyarakat-kurang-mampu>
- Leonette, S. (2023, May 16). *Kenali Faktor Penyebab Sekaligus Dampak Jika Anak Tidak Mendapat Pendidikan yang Memadai Sejak Dini*. Diakses dari <https://nakita.grid.id/read/023787228/kenali-faktor-penyebab-sekaligus-dampak-jika-anak-tidak-mendapat-pendidikan-yang-memadai-sejak-dini?page=all>
- Umam, D.R. (2013, May 13). *Pentingkah Pendidikan Bagi Anak Jalanan*. Diakses dari <https://kuninganmass.com/pentingkah-pendidikan-bagi-anak-jalanan/>
- Wahyuni, S. (2022, October 30). *Pentingnya Pendidikan Bagi Anak Usia Dini*. Diakses dari <https://kumparan.com/sri-wahyuni-1667065006671346943/pentingnya-pendidikan-bagi-anak-usia-dini-1z9AsPDXYf/2>